

## Pelatihan Konten Edukasi Digital di Media Sosial Kepada Remaja Masjid Al Mabrur Gampong Meunasah Masjid

Muchlis<sup>1\*</sup>, Kamaruddin<sup>2</sup>, Bobby Rahman<sup>3</sup>, Fitria Akmal<sup>4</sup>, Cut Rizka Al Usrah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Malikussaleh, Indonesia

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan remaja Masjid Al Mabrur Gampong Meunasah Masjid, Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana dakwah dan penyebaran informasi edukatif. Melalui pelatihan pembuatan konten edukasi digital, peserta dibekali pemahaman mengenai dasar-dasar komunikasi digital, strategi pemanfaatan media sosial, desain visual, *copywriting*, fotografi, videografi, hingga penggunaan alat analitik seperti *Google Analytics* dan *Facebook Ads Manager*. Metode pelaksanaan mencakup *workshop*, *hands-on training*, serta mentoring yang dirancang secara interaktif agar peserta mampu mempraktikkan langsung keterampilan baru. Program ini hadir sebagai solusi atas keterbatasan pengetahuan, infrastruktur, serta strategi digital yang selama ini dihadapi oleh remaja masjid. Luaran yang diharapkan meliputi publikasi ilmiah, karya tulis pengabdian, hingga pendaftaran hak cipta. Dengan adanya pelatihan ini, remaja masjid diharapkan dapat menghasilkan konten yang kreatif, meningkatkan jangkauan dakwah, memperkuat brand awareness, serta berkontribusi pada penguatan literasi digital dan nilai sosial masyarakat.

**Kata Kunci:** Konten Edukasi Digital, Remaja Masjid, Media Sosial, Literasi Digital, Pengabdian Masyarakat.

---

Submitted: 26 September 2025; Reviewed: 6 October 2025; Accepted: 19 May 2026

DOI: 10.46368/dpkm.v6i2.5156

---

## Training on Creating Digital Educational Content on Social Media for the Youth of Masjid Al Mabrur

### Abstract

Gampong Meunasah Masjid, Muara Dua District, Lhokseumawe City, in utilizing digital media as a means of da'wah and educational content dissemination. Through training on digital educational content creation, participants are provided with knowledge of digital communication basics, social media utilization strategies, visual design, copywriting, photography, videography, and the use of analytic tools such as Google Analytics and Facebook Ads Manager. The implementation methods include workshops, hands-on training, and mentoring sessions designed interactively to allow participants to directly practice their new skills. This program addresses the limited knowledge, infrastructure, and digital strategies faced by the mosque youth. Expected outcomes include scientific publications, community service articles, and copyright registration. With this training, mosque youth are expected to produce creative content, expand the reach of da'wah activities, strengthen brand awareness, and contribute to the improvement of digital literacy and social values within the community.

**Keywords:** Digital Educational Content, Mosque Youth, Social Media, Digital Literacy, Community Service.

### Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam cara memperoleh, mengelola, dan menyebarkan informasi. Media sosial saat ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi media edukasi, promosi, dan penyebaran

---

\*Corresponding Author: Muchlis, [muchlis@unimal.ac.id](mailto:muchlis@unimal.ac.id), Universitas Malikussaleh, Indonesia

informasi yang efektif bagi berbagai kelompok masyarakat, termasuk organisasi keagamaan. Pemanfaatan media sosial yang didukung oleh kemampuan literasi digital memungkinkan generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan dan menyebarkan konten yang bermanfaat bagi masyarakat (Nasrullah, 2017; Wendt et al., 2023).

Remaja masjid merupakan salah satu kelompok strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Di era digital, remaja masjid dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana dakwah, edukasi, dan publikasi kegiatan masjid. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital generasi muda masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek pembuatan konten digital yang kreatif, edukatif, dan bertanggung jawab (Donoso et al., 2022; Sari, 2025). Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengakses informasi, tetapi juga kemampuan mengevaluasi, menciptakan, dan menyebarkan informasi secara efektif melalui media digital (Mancone et al., 2024).

Kondisi tersebut juga ditemukan pada Remaja Masjid Al Mabruur Gampong Meunasah Masjid, Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pengurus remaja masjid, diketahui bahwa pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi kegiatan masjid masih belum optimal. Sebagian besar anggota remaja masjid belum memiliki keterampilan yang memadai dalam membuat konten edukasi digital yang menarik, mengelola akun media sosial secara profesional, maupun memanfaatkan berbagai aplikasi pendukung pembuatan konten. Akibatnya, informasi mengenai kegiatan keagamaan dan sosial yang dilaksanakan oleh masjid belum dapat menjangkau masyarakat secara luas.

Di sisi lain, media sosial menawarkan peluang besar bagi remaja masjid untuk memperluas jangkauan dakwah dan penyebaran informasi. Melalui konten digital yang menarik dan informatif, berbagai kegiatan masjid dapat dipublikasikan secara lebih efektif sehingga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial yang didukung oleh kemampuan produksi konten digital dapat meningkatkan keterlibatan audiens, memperkuat komunikasi komunitas, dan membangun citra positif organisasi di ruang digital (Rubio-Hurtado et al., 2022). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas remaja masjid dalam bidang pembuatan konten digital menjadi kebutuhan yang mendesak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan Pelatihan Pembuatan Konten Edukasi Digital di Media Sosial kepada Remaja Masjid Al Mabruur Gampong Meunasah Masjid Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi dan penyebaran informasi melalui pelatihan desain grafis, pembuatan konten kreatif, teknik *copywriting*, serta pengelolaan media sosial. Melalui kegiatan ini diharapkan remaja masjid mampu menghasilkan konten edukasi yang berkualitas, meningkatkan efektivitas komunikasi digital, serta mendukung penyebaran nilai-nilai keagamaan dan sosial kepada masyarakat secara lebih luas.

Program pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan kepada pengusaha muda. Pelatihan mencakup berbagai aspek penting, seperti penggunaan media sosial, SEO, SEM, *desain grafis copywriting*, serta pemanfaatan alat analitik seperti *Google Analytics* dan *Facebook Ads Manager*. Selain itu, program ini juga menyediakan *workshop*, *hands-on training*, dan sesi mentoring yang akan membantu peserta

untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari dan mendapatkan bimbingan dari ahli konten digital. Melalui pelatihan ini, diharapkan remaja masjid Al Maburr Gampong Meunasah Masjid dapat meningkatkan pengetahuannya, memperluas penyebaran informasi, dan berkontribusi pada menjaga nilai-nilai kearifan lokal. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan konten digital remaja masjid, tetapi juga mendorong revitalisasi nilai sosial.

## Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini penting dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja masjid dalam memahami serta memanfaatkan konten edukasi digital secara positif. Kegiatan ini dilaksanakan bagi Remaja Masjid Al Maburr di Gampong Meunasah Mesjid, Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe, selama dua hari, yaitu pada tanggal 7–8 September 2025. Pelaksanaan kegiatan bersifat insidental dan melibatkan berbagai pihak, baik dari unsur remaja masjid, pemuda gampong, maupun aparat gampong sebagai mitra pengabdian.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan. Tahap pertama adalah observasi, identifikasi kebutuhan, dan penentuan tujuan. Pada tahap ini dilakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi kebutuhan serta tujuan peserta dalam mengembangkan keterampilan pembuatan konten edukasi digital. Kegiatan dilakukan melalui survei, wawancara, dan diskusi kelompok dengan peserta sasaran serta pemangku kepentingan setempat.

Tahap kedua adalah pelatihan. Pada tahap ini, instruktur menyampaikan materi dengan pendekatan yang interaktif dan partisipatif melalui presentasi, diskusi kelompok, studi kasus, serta praktik langsung menggunakan perangkat lunak atau platform digital yang relevan. Selain itu, disediakan sesi tanya jawab dan diskusi untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

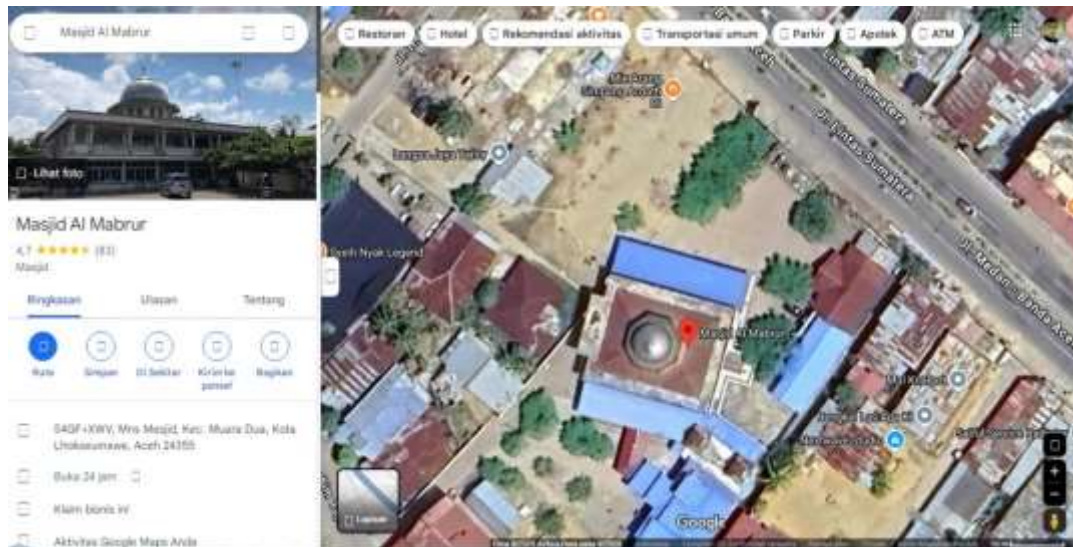
Tahap ketiga adalah evaluasi. Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas program serta memperoleh umpan balik dari peserta. Evaluasi dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner dan sesi refleksi bersama. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan program pelatihan serupa pada masa yang akan datang.

## Hasil dan Pembahasan

Masjid Al Maburr yang terletak di Gampong Meunasah Mesjid, Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe berada pada lokasi yang strategis di Kecamatan Muara Dua yang masih termasuk pada Kemukiman Cunda Kota Lhokseumawe. Luas wilayahnya yang membentang dan berbatasan dengan beberapa gampong disampingnya, dan Gampong Uetunkot memiliki 7 (tujuh) dusun. Kondisi wilayah tersebut, tercatat setidaknya terdapat 8.000 jiwa lebih penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Pada umumnya masyarakat Gampong Meunasah Masjid terdiri dari berbagai suku dan berasal dari berbagai daerah yang menetap dan akhirnya menjadi penduduk desa tersebut.

Lokasi Masjid Al Maburr Gampong Meunasah Masjid, letaknya tepat di pinggir jalan trans Sumatra Medan- Banda Aceh, menjadikan lokasi masjid mudah dikunjungi dan menjadi salah satu alternatif masyarakat dan juga pelintas jalan untuk singgah beristirahat dan juga beribadah. Dengan lahan parkir yang luas dan suasana masjid yang asri membuat

masjid Al Maburr Gampong Meunasah Mesjid, Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe begitu nyaman.



**Gambar.1** Peta Masjid Al Maburr Gampong Meunasah Mesjid, Kec. Muara Dua, Kota Lhokseumawe

Kemampuan dalam membuat konten di media digital belum maksimal dilakukan oleh remaja masjid Al Maburr Gampong Meunasah. Sehingga perlu diadakan pelatihan terkait kemampuan membuat konten-konten edukatif yang didistribusikan melalui perangkat digital pada berbagai platform media sosial. Kegiatan ini awalnya masih terlihat kaku sehingga dibutuhkan pemahaman dasar bagi remaja masjid Al Maburr Gampong Meunasah. Proses ini dilakukan oleh Tim pengabdian dengan mengikutsertakan pakar komunikasi digital sehingga diharapkan pelatihan tersebut dapat menjadi solusi terkait kemampuan digital bagi remaja masjid Al Maburr Gampong Meunasah Mesjid. Pemetaan permasalahan awal yaitu pemahaman para remaja masjid Al Maburr Gampong Meunasah Mesjid terkait konten edukasi digital. Hal yang masih kurang adalah pada kurangnya keahlian dan kemampuan didalam membuat berbagai konten menarik terhadap produk edukasi yang didistribusikan kepada khalayak.

Berdasarkan fenomena tersebut, dilaksanakan pelatihan pembuatan konten edukasi digital bagi Remaja Masjid Al Maburr di Gampong Meunasah Mesjid, Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan remaja masjid, tetapi juga unsur pemuda gampong serta aparatur Gampong Meunasah Mesjid. Pelibatan berbagai pihak diperlukan agar seluruh peserta memahami strategi sosialisasi dan publikasi kegiatan keagamaan secara digital sehingga informasi yang disampaikan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dan efektif. Sebagai langkah awal, tim pelaksana mengidentifikasi remaja yang telah memiliki pengalaman dalam pembuatan konten edukatif, seperti video pendek, infografis, dan bentuk konten digital lainnya. Hasil pemetaan awal mengenai jumlah konten yang telah diproduksi oleh peserta disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Jumlah peserta Pelatihan dengan klasifikasi unsur

Unsur	(orang)	Jumlah %
Remaja Masjid	20	70.0
Unsur Pemuda	5	15.0
Unsur aparat gampong	5	15.0

Jumlah	30	100,00
--------	----	--------

Berdasarkan Data diatas menunjukkan bahwa minat remaja masjid dalam mengikuti kegiatan pelatihan tersebut sangat besar. Dari persentase ini menunjukkan peserta pelatihan sadar bahwa pengetahuan terhadap literasi konten digital yang dilakukan selama ini masih jauh dari kata maksimal. Dalam pelatihan ini, diperkenalkan tentang pembuatan konten digital, pemanfaatan media digital dan juga media saluran distribusi konten. Hal ini sangat penting diperkenalkan dalam pelatihan ini dalam upaya mewujudkan keberhasilan usaha yang dijalankan oleh para remaja masjid dan pemuda di Gampong Meunasah Masjid. Proses ini terus berlanjut dalam bentuk pelatihan untuk membentuk ketrampilan pembuatan konten edukasi digital yang dinamis dan maksimal. Proses pelaksanaan pelatihan ini merupakan wujud nyata dalam memberikan sumbangan pemikiran secara akademis terkait dengan kemampuan pembuatan konten dan pemanfaatan media digital sebagai saran edukasi.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi Konten Digital edukasi Kreatif

Pelaksanaan pelatihan ini selain melibatkan unsur akademisi yang memiliki kepakaran dibidang komunikasi digital, juga melibatkan unsur dari praktisi dan pelaku konten kreator. Pada dasarnya proses pengabdian ini juga memberikan peluang bagi para peserta agar lebih meningkatkan kemampuan literasinya. Aspek penting dari konten edukasi digital bagi peserta menjadi sebuah penilaian dari audiens dan kaitan dengan efisiensi terhadap konten yang dihasilkan oleh remaja Masjid Al Mabrur. Selanjutnya dilaksanakan praktik terkait pembuatan konten yang dinamis, praktis dan maksimal dalam mewujudkan pengembangan syiar agama dan informasi edukasi kepada masyarakat.

Efisiensi promosi dan sosialisasi dengan konten digital bagi remaja masjid tersebut memberikan efek yang luar biasa terhadap proses pengenalan produk informasi bagi masyarakat, sebagai sebuah aspek yang paling penting dalam memberi informasi yang baik bagi masyarakat. Maka pelatihan ini penting dilaksanakan bagi remaja Masjid Al Mabrur Gampong Meunasah Mesjid, dalam mempromosikan beragam kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid.

Pemanfaatan Sumber Daya Manusia yang potensial perlu dilakukan oleh organisasi Remaja Masjid Ala Mabrur Gampong Meunasah Masjid dalam memperkenalkan ketrampilan dalam pembuatan konten digital, teknologi komputerisasi

dan juga aspek digital. Maka hal ini sangat perlu didampingi sehingga dapat merubah teknis penyebaran informasi agar lebih efisien dan maksimal dalam menjangkau pasar.

Berikut gambaran pelatihan konten edukasi digital terhadap remaja masjid Al Maburr Gampong Meunasah Mesjid yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk menciptakan ketrampilan dalam membuat konten digital.

**Tabel 2.** Jadwal Pelatihan Konten Edukasi Digital Untuk Remaja Masjid Al Maburr Gampong Meunasah Mesjid Kota Lhokseumawe

No.	Kegiatan	Waktu	Ket
1	Sosialisasi program kegiatan	28 Agustus 2025	Tim
2	Pendampingan Pelatihan Meningkatkan pengetahuan Konten Edukasi digital	7 September 2025	Muchlis,S.Pd.I.,M.Sos
3	Pendampingan Peningkatan Soft Skill Remaja Masjid Al Maburr	7 September 2025	Kamaruddin, S. Sos.M.Si
4	Evaluasi Pelatihan Konten Edukasi digital kepada Remaja Masjid Al Maburr	9 September 2025	Tim

Jadi gambaran kegiatan diatas menunjukkan bahwa pelatihan Konten Edukasi digital bagi remaja masjid Al Maburr di era digital adalah untuk membekali remaja masjid agar semakin handal dan profesional. Kegiatan berlangsung pada 4 tahapan dengan rentang waktu dari bulan Agustus hingga September, setiap kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat mampu memberikan dampak signifikan dalam perbaikan kapasitas dan kemampuan remaja masjid dalam membuat konten yang menarik dan terutama bagi warga sekitar.

Kegiatan ini dapat membawa dampak bagi menguatnya kegiatan keagamaan didalam masyarakat. Karena itu Remaja Masjid Al Maburr Gampong Meunasah Mesjid jika berhasil akan menjadi organisasi pemuda percontohan tentang kegiatan keagamaan masyarakat di Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe. Gambaran dapat dilihat pada pemahaman mengenai konten edukasi digital. Pada kegiatan pelatihan ini ternyata pemahaman konten digital Remaja Masjid Al Maburr Gampong Meunasah Mesjid masih kurang. Hal ini yang membuat tidak maksimalnya kegiatan distribusi informasi yang dihasilkan.



### Gambar 3. Peserta berpose setelah mengikuti pelatihan konten edukasi digital

Kegiatan pelatihan di hari kedua dan selanjutnya diikuti oleh para Remaja Masjid Al Mabrur Gampong Meunasah Mesjid. Materi pelatihan diberikan dan dikembangkan sehingga peserta terus semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Penyusunan awal berkenaan dengan perbaikan soft skill dalam hal pembuatan konten edukasi digital. Pemanfaatan sarana fitur diberbagai platform media juga merupakan aspek penting dalam pengembangan skill terkait dengan pemasaran digital. Melalui pelatihan ini memberikan sebuah potensi berkembangnya proses pemasaran di era digital yang baik dalam mewujudkan informasidan edukasi digital secara maksimal. Pengenalan secara teoritis dilaksanakan dipertemuan perdana dan selanjutnya dilakukan praktik terkait pelayanan pembuatan konten produk,materi yang disampaikan terkait dengan proses tersebut maka tabel berikut digambarkan berikut ini.

**Tabel 3.** Aspek Perubahan Perilaku Serta Presentase Terhadap Pemahaman Materi Pelatihan Konten Digital Edukasi Remaja Masjid Al Mabrur Gampong Meunasah Mesjid

Tujuan	Indikator	Presentase pemahaman
Pengetahuan	Peserta pelatihan memahami aspek materi yang disampaikan	85%
Keahlian	Peserta pelatihan mempunyai keahlian yang berbeda yang dapat dikerjakan secara kolaboratif	80%
Tingkat pemahaman	Peserta pelatihan memiliki jenis usaha yang variatif sehingga harus diberikan sesuai dengan tingkat jenis usahanya	80%
Ketrampilan	Peserta mempunyai ketrampilan tersendiri dalam berinovasi melakukan pemasaran digital	82%
<b>Rata-Rata</b>		<b>81,75%</b>

Indikator tersebut didapat dari hasil kegiatan penelitian yang rata-ratanya mencapai 81,75 persen. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sikap peserta dalam mengoptimalkan pemahaman terkait konten digital. Peningkatan kemampuan literasi digital melalui pelatihan dan pendampingan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses, memahami, serta menciptakan informasi digital yang bermanfaat (Spirens & Bartlett, 2016). Selain itu, pelatihan ini memperoleh antusiasme yang tinggi dalam mendorong terciptanya konten edukasi digital yang maksimal dan bermanfaat bagi Remaja Masjid Al Mabrur Gampong Meunasah Mesjid di era digital. Pelatihan ini juga memberikan ruang untuk mengembangkan potensi generasi muda yang islami di tengah arus globalisasi. Pendampingan pelatihan konten digital difokuskan pada praktik pembuatan konten digital dengan memanfaatkan sarana yang tersedia seperti komputer dan perangkat pendukung lainnya. Pembuatan konten digital dilakukan melalui pemanfaatan berbagai fitur pada platform media sosial dan website.

Output yang dihasilkan berupa produk informasi yang semakin berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. Berkaitan dengan kegiatan tersebut, praktik pembuatan konten digital dilakukan secara langsung dengan pengawasan tim pengabdian untuk mengevaluasi hasil pelatihan selama dua hari. Pemanfaatan media digital secara efektif

dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, komunikasi, serta penyebaran informasi yang lebih luas dan berdampak positif terhadap pembangunan komunitas (van Dijk, 2020). Setelah mengikuti pelatihan, diharapkan Remaja Masjid Al Mabrur Gampong Meunasah Mesjid mampu menjalankan berbagai aktivitas secara maksimal. Output pengabdian ini juga menunjukkan hasil yang sangat baik, yaitu mencapai 88%, sehingga proses pemasaran digital menjadi lebih efektif dan berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat gampong. Dengan demikian, proses pendampingan pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik bagi remaja masjid.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa pelatihan peningkatan kapasitas dalam pembuatan konten edukasi digital memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan literasi digital remaja masjid, khususnya dalam menghasilkan konten yang menarik, informatif, dan berpengaruh. Kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh Remaja Masjid Al Mabrur Gampong Meunasah Mesjid, Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe, terutama dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan kreativitas di era digital. Pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian turut mendukung peserta untuk menguasai proses pembuatan konten edukasi digital secara profesional dan efektif. Selain itu, pelatihan yang dilaksanakan di Masjid Al Mabrur berpotensi menjadi model atau percontohan bagi remaja masjid lainnya di Kota Lhokseumawe dalam mengoptimalkan kegiatan edukasi dan syiar melalui media digital. Kegiatan ini juga menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra terkait pola produksi konten yang lebih efisien dan bermanfaat bagi masyarakat. Dukungan yang diberikan masyarakat terhadap program ini menunjukkan tingginya antusiasme dan harapan agar berbagai kegiatan yang dijalankan di lingkungan Masjid Al Mabrur dapat berkembang secara maksimal. Lebih lanjut, kerja sama yang telah terjalin antara tim pelaksana pengabdian dan Remaja Masjid Al Mabrur diharapkan dapat terus berlanjut sebagai upaya pengembangan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

## **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada Universitas Malikussaleh melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Remaja Masjid Al Mabrur serta seluruh masyarakat dan jajarannya Gampong Meunasah Mesjid, Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe, atas partisipasi, kerja sama, dan dukungan yang diberikan sehingga kegiatan PkM dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

## **Daftar Pustaka**

- Donoso, V. (2022). *Youth digital skills: Insights from the ySKILLS project*. Leibniz Institute for Media Research | Hans-Bredow-Institut (HBI). <https://doi.org/10.21241/ssoar.78951>
- Mancone, S., et al. (2024). Integrating digital and interactive approaches in adolescent health literacy: A comprehensive review. *Education Sciences*, 14(10), 1120. <https://doi.org/10.3390/educsci14101120>
- Nasrullah, R. (2017). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Rubio-Hurtado, M. J., Fuertes-Alpiste, M., Martínez-Olmo, F., & Quintana, J. (2022). Youths' posting practices on social media for digital storytelling. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 11(1), 97–113. <https://doi.org/10.7821/NAER.2022.1.729>
- Sari, A. A. (2025). The influence of digital literacy in social media use. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning*, 13(1), 112–125.
- Spires, H. A., & Bartlett, M. E. (2016). *Digital literacy and learning: Designing a path forward* (Friday Institute White Paper Series No. 5). Friday Institute for Educational Innovation.
- van Dijk, J. A. G. M. (2020). *The digital divide*. Polity Press.
- Wendt, R., et al. (2023). Social media literacy among adolescents and young adults. *Social Media + Society*, 9(4), 1–14.